



**OPTIMALISASI PERPUSTAKAAN SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA
DI MINU SUMBERPASIR PAKIS MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
IZZA NURIYAH ILMU
NPM. 21801013032**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2022**

ABSTRAK

Nuriyah, Izza. 2022. *Optimalisasi Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca siswa di MINU Sumberpasir Pakis Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.PdI. Pembimbing 2: Dr. Mohammad Afifulloh, S.Ag., M.Pd.

Kata Kunci : Perpustakaan sekolah, Minat baca

Perpustakaan merupakan salah satu pusat sumber belajar yang menyediakan berbagai sumber informasi. Semakin meningkatnya ilmu pengetahuan di era sekarang tentu akan semakin luas ruang lingkup sebuah pengetahuan, maka dipastikan proses pembelajaran tidaklah cukup diperoleh didalam ruang kelas saja akan tetapi dibutuhkannya sebuah literasi dan tempat yang mana mempunyai segudang ilmu pengetahuan. Berdasarkan konteks penelitian di atas peneliti merumuskan beberapa masalah antara lain kondisi perpustakaan MINU Sumberpasir Pakis Malang. Optimalisasi sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa di MINU Sumberpasir Pakis Malang.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis kondisi perpustakaan MINU Sumberpasir Pakis Malang. Mendeskripsikan dan menganalisis optimalisasi sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di MINU Sumberpasir Pakis Malang.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian study kasus, Penelitian kualitatif ialah penelitian dengan maksud peneliti ingin melakukan penelitian secara mendalam melalui prosedur pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti dapat menemukan temuan penelitian sebagai berikut: (1) kondisi perpustakaan MINU Sumberpasir Pakis Malang sudah memenuhi kelayakan perpustakaan dengan perlengkapan yang ada seperti fasilitas penunjang, dari segi pelayanan cukup baik sehingga memberi rasa nyaman bagi pengunjung perpustakaan. Dilengkapi dengan banyaknya koleksi buku diperoleh dari beberapa sumber salah satunya biaya oprasional sekolah, dan dari siswa kelas enam yang akan lulus. (2) optimalisasi sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa di MINU Sumberpasir Pakis Malang yaitu minat baca siswa di MINU Sumberpasir Pakis Malang sudah cukup bagus, terlihat daro cukup banyaknya siswa yang mengunjungi perpustakaan. Strategi yang digunakan untuk menarik siswa untuk mengoptimalkan kembali perpustakaan yakni dengan menghias serta menambah koleksi buku baru, mengadakan pojok baca dan pemberian tugas kepada siswa. Untuk pemanfaatan perpustakaan oleh guru sebagai sumber belajar yakni dengan sesekali mengajak siswa untuk belajar



diperpustakaan, memberi tugas kepada siswa untuk mencari referensi yang ada di perpustakaan dari berbagai sumber bacaan.



ABSTRACT

Nuriyah, Izza. 2022. Optimizing School Libraries in Increasing Students' Interest in Reading at MINU Sumberpasir Pakis Malang. Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.PdI. Advisor 2: Dr. Mohammad Afifulloh, S.Ag., M.Pd.

Keywords: School library, Interest in reading

The library is one of the learning resource centers that provide various sources of information. The more development of science in the current era, of course, the wider the scope of knowledge, it is certain that the learning process is obtained in the classroom, but it takes a place of literacy that has knowledge. Based on the research context above, the researcher formulated several problems, including the condition of the MINU Sumberpasir Pakis library in Malang. School optimization to increase students' reading interest at MINU Sumberpasir Pakis Malang.

While the purpose of this research is to describe and analyze the condition of the library at MINU Sumberpasir Pakis Malang. Describe and analyze school optimization in increasing student interest in reading at MINU Sumberpasir Pakis Malang.

In this research, the researcher uses a qualitative approach, with the type of case study research. Qualitative research is research that wants to do in-depth research through data collection procedures carried out using observation, interviews and documentation methods.

Based on the results of research that has been carried out by researchers, researchers can find the following research findings: (1) the condition of the library at MINU Sumberpasir Pakis Malang has met the existing supporting facilities, in terms of good service so as to provide a sense of comfort for library visitors. Equipped with a large collection of books obtained from several sources, one of which is school operational costs, and from sixth grade students who are about to graduate. (2) school optimization to increase students' interest in reading at MINU Sumberpasir Pakis Malang, namely student interest in reading at MINU Sumberpasir Pakis Malang is quite good, seen quite a lot of students visiting the library. The strategy used to attract students to re-optimize the library is by decorating and adding new book collections, holding reading corners and giving assignments to students. For library assignments by teachers as learning resources, namely by inviting students to study in the library, giving students to find references in the library from various reading sources.

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Sebagaimana informasi yang peneliti dapatkan melalui observasi di MINU Sumberpasir, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang, Di sekolah tersebut peneliti mendapati perpustakaan yang diceritakan oleh pengelola perpustakaan bahwasanya sebelum pandemi ini kondisi perpustakaan di MINU sumberpasir memang masih kurang optimal dalam mengembangkan minat baca peserta didik, kemudian ditambah kondisi pandemi kemarin dengan latar belakang siswa tidak masuk sekolah tentu hal itu membuat perpustakaan sekolah menjadi terbengkalai bapak ibu guru juga lebih fokus dengan pembelajaran daring yang bisa menarik siswa, tanpa memperhatikan perpustakaan sekolah yang sebenarnya bisa menunjang adanya buku-buku bacaan melalui adanya perpustakaan digital. Setelah pemerintah memperbolehkan siswa untuk tatap muka walaupun secara terbatas perlahan sekolah tersebut mulai membangun kembali perpustakaan sekolah dari awal mulai penataannya mulai di benahi, mengadakan perpustakaan digital sekolah, pengadaan buku-buku yang baru.

Kurangnya minat baca di MINU Sumberpasir pakis dapat dilihat ketika proses pembelajaran berlangsung dimana siswa ketika guru sudah memberi perintah kepada siswa untuk membaca pelajaran yang akan dipelajari, akan tetapi siswa hanya membaca ketika diawasi oleh gurunya saja. Selain itu sangat sedikit siswa yang datang mengunjungi perpustakaan sekolah ketika waktu istirahat.

Adapun permasalahan yang ada di MINU Sumberpasir Malang salah satunya yaitu terdapat pada kondisi perpustakaan yang masih kurang menarik, buku-buku

bacaan yang masih minim serta letak buku yang masih kurang rapi sehingga siswa masih tidak tertarik untuk mengunjunginya. Dengan demikian langkah awal yang harus dilakukan oleh guru serta pengelola perpustakaan yaitu dengan memperbaiki perpustakaan sekolah agar terlihat menarik, rapi serta nyaman bagi siswa.

Dengan kondisi sekolah masih ada pembatasan sosial dapat diharapkan perpustakaan digital menjadi alternatif siswa untuk menarik minat baca siswa, selain itu dalam upaya meningkatkan minat baca pada siswa, guru dapat memberikan waktu 5-10 menit kepada siswa untuk membaca sebelum jam pelajaran dimulai, kemudian dengan mewajibkan siswa untuk berkunjung ke perpustakaan atau dengan menyediakan pojok perpustakaan disetiap ruang kelas yang dilengkapi dengan buku-buku baca agar dapat menarik minat siswa untuk membacanya (Nurmawanti, Mansur & Ertanti 2019: 108)

Pengembangan minat dan kebiasaan membaca yang baik harus dimulai sejak dini, mengingat rendahnya budaya membaca pada anak Indonesia cukup memprihatinkan. Menurut Setyawatira (2009: 29), minimnya budaya baca di Indonesia dikarenakan lemahnya kemampuan baca pada anak. Hal ini tentu menjadi perhatian besar bagi lembaga pendidikan dan segala faktor penunjang suksesnya pendidikan anak, seperti: peran orangtua, guru serta lingkungan tempat mereka berkembang. Kemampuan membaca tidak hanya diperoleh melalui lembaga pendidikan, persoalan membaca sudah semestinya menjadi kewajiban orang tua untuk mulai menajarkannya sejak usia dini atau minimal fase ketika sudah mulai bisa berbicara dengan lancar.

Peran orang tua sangatlah penting jika orang tuanya selalu mengajak anak untuk membiasakan membaca buku sejak dini, maka anak akan memiliki minat

baca, tidaklah heran jika orang tuanya cinta atau suka membaca maka anak akan mengikuti kebiasaan orang tuanya (Setyawitara, 2009: 29). selain di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah juga sangat berpengaruh pada minat baca anak. Ketika lingkungan sekolah telah memberi fasilitas dan kenyamanan pada perpustakaan sekolah, dapat diharapkan minat baca pada anak menjadi meningkat. Perpustakaan sekolah adalah salah satu sarana pendidikan penunjang suatu kegiatan belajar bagi siswa, adapun siswa adalah pemegang peran penting dalam suatu sekolah. Dalam Undang-undang sistem Pendidikan Nasional yaitu UU 20 tahun 2003 (Fatmawati & bando, 2021: 7) disebutkan bahwa setiap satuan.

pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan potensi fisik serta kecerdasan intelektual, sosial, emosional. Dengan adanya perpustakaan sekolah, siswa bisa menambah ilmu yang belum mereka dapat di dalam kelas. Selain itu, kebutuhan buku yang memadai serta faktor kenyamanan perpustakaan yang dapat dilihat dari kebersihan dan kerapian penataan ruang cukup memberi pengaruh bagi minat peserta didik untuk datang dan menambah wawasan ilmunya di perpustakaan sekolah.

Selain perannya dalam menambah keilmuan siswa, perpustakaan sekolah diharapkan dapat memudahkan siswa dalam mencari referensi atau daftar rujukan, dengan demikian siswa dapat mengembangkan wacana serta wawasannya agar lebih luas lagi (Rahmah, 2013: 1). Peran perpustakaan sekolah dalam kiprahnya sebagai penentu kebijakan pengembangan sekolah, terkadang kepedulian itu masih sangat kurang, sehingga perpustakaan sekolah hanya sebagai pelengkap fasilitas sekolah saja, perlu diketahui, bahwa perpustakaan tidak hanya sebagai pelengkap fasilitas sekolah, lebih dari itu, perpustakaan sangatlah penting untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar di sekolah, maka dari itu perpustakaan sekolah hendaknya dikelola secara profesional.

Akan tetapi, perlu diketahui juga bahwa minat membaca pada siswa terkadang tidak timbul dengan sendirinya, dibutuhkan pembiasaan untuk menjadikan anak memiliki minat, terlebih bisa sampai pada tahap cinta membaca. Tentu sangat disayangkan ketika sekolah telah menyediakan cukup banyak buku-buku, namun minat membaca siswa masih rendah. Keadaan ini merupakan tantangan bagi para kepala perpustakaan sekolah untuk mencari alternatif untuk memecahkannya.

Pada proses penyelesaian masalah tersebut, perlu adanya penjarangan penyebab terjadinya penurunan atau tidak adanya peningkatan pada kebiasaan membaca peserta didik. Meskipun dua tahun belakangan di negara Indonesia dan utamanya di seluruh dunia terserang wabah Covid-19 yang membuat seluruh elemen masyarakat beserta kebiasaannya dalam berinteraksi dibatasi, namun apabila ditarik pada dunia pendidikan sebagaimana yang sudah berjalan, dibutuhkan penyesuaian-penyesuaian yang dapat menunjang keberlangsungan

proses pendidikan yang ada. Demikian pula pada sektor perpustakaan sekolah, selain karena daya dukung teknologi yang sudah berkembang dengan baik, faktor kebutuhan untuk menjaga dunia literasi perlu untuk terus dikembangbiakkan dengan baik melalui penyediaan perpustakaan digital atau penyediaan buku bacaan berbasis online yang dikelola oleh perpustakaan sekolah.

Berangkat dari permasalahan yang ada salah satu problematika yang ada di sekolah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai masalah tersebut dengan judul “Optimalisasi Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Minu Sumberpasir Malang” dengan adanya penelitian ini dapat diharapkan sebagai bahan temuan, rujukan dan sumbangan pemikiran dalam pengoptimalan perpustakaan serta dapat meningkatkan minat baca pada siswa.

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka fokus penelitian yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi perpustakaan MINU Sumberpasir Pakis Malang?
2. Bagaimana optimalisasi sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa di MINU Sumberpasir Pakis Malang?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis kondisi perpustakaan MINU Sumberpasir Pakis Malang.

2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis optimalisasi sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di MINU Sumberpasir Pakis Malang.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan diantaranya adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan keilmuan terkait manajemen optimalisasi perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa.

2. Kegunaan Praktis

Terdapat beberapa kegunaan praktis dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi informasi atau rujukan sekolah untuk mengoptimalkan sebuah perpustakaan di masa new normal ini.

- b. Bagi Lembaga Universitas Islam Malang

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan masukan yang dapat dimanfaatkan untuk bekal pegetahuan kepada para mahasiswa dalam profesinya.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Berikut beberapa definisi operasional yang terdapat pada judul penelitian ini:

1. **Optimalisasi**

Optimalisasi dalam penelitian ini adalah kemampuan atau langkah untuk mengoptimalkan sarana prasarana pada perpustakaan sekolah dalam suatu rangkaian kegiatan yang diatur untuk mencapai suatu tujuan tertentu dan membawa dampak positif untuk peningkatan minat baca.

2. Perpustakaan sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan ruang yang dimanfaatkan sekolah untuk menampung berbagai koleksi buku, salah satu fungsi dari perpustakaan yakni menyediakan berbagai sumber belajar dan sebagai pusat pencarian informasi mengenai ilmu pengetahuan, adapun perpustakaan di MINU Sumberpasil Pakis Malang yang memiliki lebar $17 m^2$ panjang $2,6 m^2$. Adapun kondisi ruang perpustakaan saat ini sudah memenuhi kelayakan perpustakaan dengan berbagai perlengkapan di antaranya memiliki 11 rak buku, dengan memiliki koleksi buku sebanyak 1.524. dengan demikian dapat diharapkan perpustakaan sekolah bisa menjadi optimal dengan melengkapi berbagai fasilitas.

3. Minat baca

Minat adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan perbuatan misalnya minat untuk membaca buku. Sedangkan baca adalah aktivitas yang dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi atau pengetahuan. Jadi dapat disimpulkan minat membaca yaitu suatu keinginan yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan (Azizah, 2018). Minat baca yang dimaksud dari penelitian ini adalah keinginan yang disertai usaha-usaha siswa didik untuk gemar membaca agar memperoleh pengetahuan yang lebih luas.

BAB VI

PENUTUP

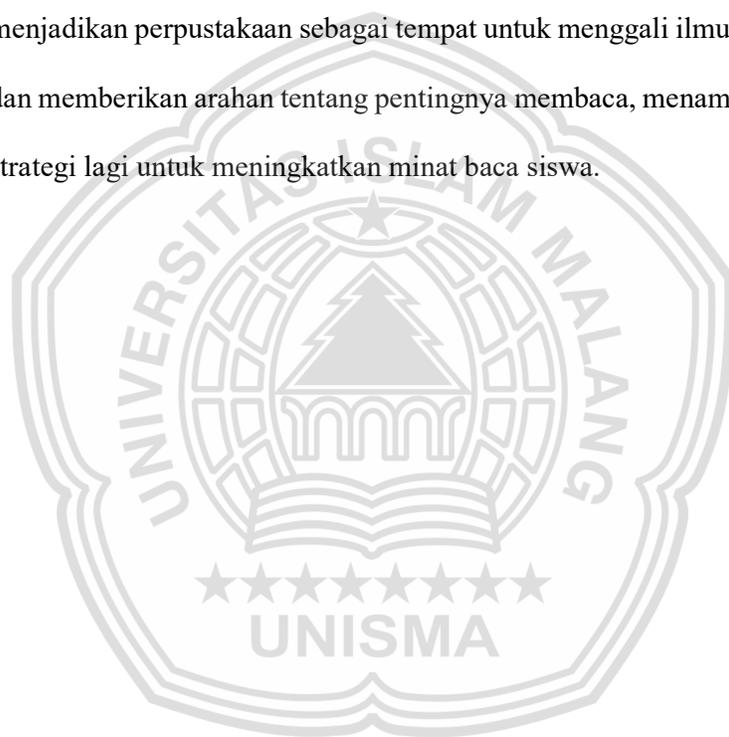
1) KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti paparkan sebelumnya maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi ruangan perpustakaan MINU Sumberpasir secara umum bisa di katakan sudah layak serta nyaman, Untuk layanan perpustakaan di MINU Sumberpasir Pakis Malang sendiri sudah memberikan layanan yang cukup baik, akan tetapi dalam pelayanannya masih menggunakan layanan manual. Adapun sistem yang diterapkan di sekolah ini yaitu menggunakan sistem terbuka yakni siswa mencari sendiri bahan pustaka. Terdapat koleksi buku yang cukup banyak, adapun sumber dari buku- buku tersebut yakni diperoleh dari Bantuan Operasional sekolah, pembelian sekolah sendiri serta dari kelas enam yang hendak lulus.
2. Minat baca di MINU Sumberpasir sudah cukup bagus, adapun strategi untuk meningkatkan minat baca tersebut terdapat dua metode yakni metode yang dilakukan oleh sekolah dan metode yang dilakukan oleh guru. Untuk metode sekolah yakni dengan mengoptimalkan kembali perpustakaan serta membuat pojok baca di setiap kelas, adapun untuk strategi yang dilakukan oleh setiap guru tentunya berbeda- beda sesuai kreatifitas guru diantaranya guru menggunakan metode *story telling* serta memberi tugas umum kepada siswa tentang pengetahuan.

2) SARAN

1. Sebaiknya ruangan perpustakaan di MINU Sumberpasir Pakis Malang menyediakan tempat untuk penitipan barang seperti tas atau rak sepatu, agar dapat memberi kenyamanan untuk semua pengunjung perpustakaan dalam penggunaan sarana pendidikan. Adapun untuk layanan perpustakaan sebaiknya sudah memakai sistem digital.
2. Diharapkan kepada guru supaya selalu memotivasi siswa untuk selalu menjadikan perpustakaan sebagai tempat untuk menggali ilmu pengetahuan dan memberikan arahan tentang pentingnya membaca, menambah beberapa strategi lagi untuk meningkatkan minat baca siswa.



DAFTAR RUJUKAN

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anwar, C. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Siduarjo: Zitama Publishing.
- Anwar, S., Maskur, S., & Jailani, M. (2019). *manajemen perpustakaan*. Riau: PT Indragiri.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizah, n. (2018). optimalisasi layanan perpustakaan untuk meningkatkan motivasi minat baca siswa di MI Khodijah kota Malang.
- Bugin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi ke dua*. Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri.
- Djaali, & Muljono, P. (t.thn.). *Pengukuran dalam bidang Pendidikan*. Grasindo.
- Fadhallah. (2020). *wawancara*. Jakarta: UNJ Press.
- Fitrah, M., & Luthfiah. (2017). *Metodologi Penelitian kualitatif, tindakan kelas dan studi kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Hamid, A. (2019). *Penyusunan Tes Tertulis*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hartono. (2020). *Transformasi Perpustakaan Dalam Ekosistem Digital : Konsep Dasar, Organisasi Informasi, dan Literasi Digital*. Prenada Media.
- Jatinegara, I., & Mantyasih, L. (2009). *Ragam Inspirasi Perpustakaan Rumah*. Bandung: PT Niaga Swadaya.
- kusuma, a. n., sulistiani, i. r., & dina, l. n. (2020). manajemen perpustakaan dalam menunjang mutu pendidikan di MI AL Hasib Pakis Malang. *vicratina: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, volume 2 nomor 3 juli 2020, 25-30*. Diambil kembali dari <<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/3137/2823>>.
- Laut Mertha, I. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant.
- Laut, I. M. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant.
- Maswan, & Muslimin, k. (2017). *Teknologi pendidikan penerapan pembelajaran yang sistematis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Merta jaya, I. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: QUADRANT.
- Muhsyanur. (2014). *Membaca suatu keterampilan bahasa reseptif*. Yogyakarta: Buginese Art.
- Nurmawanti, F., Mansur, R., & Ertanti, D. W. (2019). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum Malang. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Volume 1 Nomor 2 Juli 2019*, 107-109.
- Prastowo, A. (2012). *Manajemen perpustakaan sekolah profesional*. Yogyakarta: Diva Press.
- Prastowo, A. (2018). *Sumber Belajar & Pusat sumber belajar*. Depok: Prenadamedia group.
- Rahmah, E. (2018). *Akses dan Layanan Perpustakaan*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Rahmah, n. s. (2013, Juli). Optimalisasi Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SDN Jatimulyo 3 Malang. *Malang, UIN Maulana malik ibrahim*.
- Ramadhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Ratu, I. (2018). *Minat Baca Siswa*. Banyuasin: Penerbit Dinas Pendidikan, pemuda, Olahraga, dan Pariwisata.
- Rukajat, A. (2018). *pendekatan penelitian kualitatif (qualitative research approach)*. Sleman: CV Budi Utama.
- Setiawan, J., & Anggito, A. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Sukabumi: Cv Jejak.
- setyawatira, r. (2009). Kondisi Minat Baca Di Indonesia. *Pustakawan, volume 16 No 1&2 Tahun 2009*, 28-33.
- Sudarma, I., Trisnadewi, N. W., & hulu, N. P. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. yayasan kita menulis.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (1998). *Prosedur penelitian*. jakarta: Rineka Cipta.
- Suhendar, Y. (2014). *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Umar, N. (2001). *Argumen Gender Prespektif Al-Qur'an*. Jakarta: Paramadina.
- Uyun, M., & Warsah, I. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Sleman: Deepublish.